

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK MELALUI
LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM) UNTUK MENINGKATKAN
KEKUATAN OTOT LANSIA PASCA-STROKE**

KARYA TULIS ILMIAH



**GIAN NEESA INTAN NURAENI
NIM : 11025123048**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK MELALUI
LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM) UNTUK MENINGKATKAN
KEKUATAN OTOT LANSIA PASCA-STROKE**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**GIAN NEESA INTAN NURAENI
NIM: 11025123048**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Gian Neesa Intan Nuraeni

Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Melalui Latihan *Range Of Motion* (ROM) Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Lansia Pasca-Stroke.

xiii + 77 halaman + 8 tabel + 16 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab utama hemiparesis pada lansia yang memicu gangguan mobilitas fisik dan kekakuan sendi. Jika dibiarkan tanpa rehabilitasi terstruktur seperti latihan *Range of Motion* (ROM), lansia berisiko mengalami kontraktur permanen dan penurunan kualitas hidup. **Tujuan:** Menggambarkan implementasi asuhan keperawatan latihan ROM dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik pada lansia pasca-stroke di Panti Jompo Welas Asih. **Metode:** Desain studi kasus deskriptif pada dua lansia pasca-stroke yang dipilih secara *purposive sampling* selama enam hari. Responden I (Tn. G, 66 tahun) diberikan ROM pasif, sedangkan Responden II (Tn. T, 55 tahun) diberikan ROM aktif mandiri. Kriteria keberhasilan diukur menggunakan skala *Manual Muscle Testing* (MMT). **Hasil:** Setelah intervensi enam hari, Responden I menunjukkan penurunan spastisitas otot dan pencegahan kontraktur, meskipun kekuatan otot tertahan di skala 2. Sementara itu, Responden II mengalami peningkatan kekuatan otot yang signifikan dari skala 2 menjadi skala 4 pada ekstremitas atas serta berkurangnya kekakuan sendi secara masif. **Kesimpulan:** Implementasi latihan ROM efektif meningkatkan kapasitas motorik, menjaga fleksibilitas sendi, serta mencegah komplikasi sekunder imobilitas pada lansia pasca-stroke.

Kata Kunci: Lansia, Stroke, Gangguan Mobilitas Fisik, *Range of Motion* (ROM)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, September 2026

Gian Neesa intan nuraeni

Implementation Of Nursing Care: Range Of Motion (ROM) Exercises In Overcoming Physical Mobility Disorders In Post-Stroke Elderly Patients At The Welas Asih Nursing Home.

xiii + 77 pages + 8 tables + 16 appendices

ABSTRACT

Background: Stroke is the primary cause of hemiparesis in the elderly, triggering physical mobility impairments and joint stiffness. Left without structured rehabilitation like Range of Motion (ROM) exercises, the elderly risk permanent contractures and a decline in quality of life. ***Objective:*** To describe the implementation of nursing care using ROM exercises to manage physical mobility impairments in post-stroke elderly at Welas Asih Nursing Home. ***Methods:*** This study utilized a descriptive case study design involving two post-stroke elderly individuals selected via purposive sampling over a six-day period. Respondent I (Mr. G, 66 years old) received passive ROM, while Respondent II (Mr. T, 55 years old) performed independent active ROM. Outcome criteria were measured using the Manual Muscle Testing (MMT) scale. ***Results:*** Following the six-day intervention, Respondent I demonstrated reduced muscle spasticity and contracture prevention, though muscle strength remained at scale 2. Meanwhile, Respondent II showed significant muscle strength improvement from scale 2 to scale 4 in the upper extremities and a massive reduction in joint stiffness. ***Conclusion:*** The implementation of ROM exercises is effective in enhancing motor capacity, maintaining joint flexibility, and preventing secondary complications of immobility in post-stroke elderly patients.

Keywords: Elderly, Stroke, Physical Mobility Impairment, Range of Motion (ROM).